

ABSTRAK

Nur Hidayani. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Adab Belajar terhadap Peserta Didik pada Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Drs. H. Murdan M. Ag. (II) Drs. Muhrin, M. Fil. I

Penelitian ini mengemukakan tentang adab belajar peserta didik pada pembelajaran daring dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan adab belajar terhadap peserta didik pada pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang adab peserta didik dan peran guru dalam menanamkan adab belajar pada pembelajaran dari di SMA Negeri 1 Banjarmasin.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 6 dan IPA 7 dengan jumlah 15 orang, dan 2 orang guru. Objek penelitian ini adalah adab belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dan peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan adab belajar terhadap peserta didik pada pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan adab belajar pada pembelajaran daring telah diterapkan pada sebagian peserta didik dan lebih memperhatikan serta menerapkan adab belajar tersebut dalam proses pembelajaran. Adapun peran guru dalam menanamkan adab belajar terhadap peserta didik telah terlaksana dengan semestinya, namun dengan adanya kendala jaringan yang dialami peserta didik dan kesulitan guru menggunakan aplikasi *zoom* sehingga aplikasi pembelajaran berubah menjadi aplikasi *whatsapp* dan *classroom* yang telah disepakati sekolah guna memudahkan peserta didik dan guru dalam pembelajaran. Selain itu, dalam proses menanamkan adab belajar guru memiliki kesulitan dalam menegur peserta didik dalam pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan guru tidak dapat menegur secara langsung.